

Manuskrip Eko Wahyuningsih

by Eko Wahyuningsih

Submission date: 15-Sep-2021 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1648906967

File name: EKO_WAHYUNINGSIH_MANUSKRIP_-_Eko_Wahyuningsih.pdf (348.7K)

Word count: 2613

Character count: 16357

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DENGAN KECEMASAN DALAM ADAPTASI
KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL**

(Studi di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

EKO WAHYUNINGSIH
NIM. 20153020015

14

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DENGAN KECEMASAN DALAM ADAPTASI
KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL**

(Studi di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Diploma Kebidanan**

Oleh :

EKO WAHYUNINGSIH
NIM. 20153020015

Pembimbing :

Dr. Zakkiyatus Zainiyah., M.Keb
NIDN: 0704127802

HUBUNGAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN KECEMASAN DALAM ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL¹

(Studi di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan)

Eko Wahyuningsih², Dr. Zakkiyatus Zainiyah., M.Keb3

Email: ekowahyuningsih794@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus corona 2019 ini pula menimbulkan kecemasan, paling utama pada bunda berbadan dua, sebab bunda berbadan dua ialah kelompok resiko besar buat tertular virus corona, paling utama pada bakal anak yang di miliknya. Riset pendahuluan dengan memakai Kuesioner mengaitkan 8 Orang Bunda Berbadan dua yang berkunjung di Bulan Desember 2020 dengan hasil selaku berikut 37, 5% bunda berbadan dua merasa takut serta 62, 5% bunda berbadan dua merasa sangat takut terhadap fase kehamilan serta proses persalinan hendak berakibat kepada bayinya. Tujuan riset ini menganalisis ikatan pengetahuan bunda berbadan dua dalam penangkalan Covid- 19 dengan kecemasan bunda berbadan dua dalam menyesuaikan diri kerutinan baru di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Desain riset memakai analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel dependen tingkatan pengetahuan bunda berbadan dua dalam penangkalan Covid- 19. Variabel independen Kecemasan bunda hami. Populasi merupakan seluruh bunda berbadan dua beberapa 34 responden, jumlah ilustrasi yang diambil ialah 32 responden. Metode pengambilan ilustrasi memakai probability sampling dengan metode Sederhana Random Sampling. Instrumen pengumpulan informasi memakai lembar kuesioner. Uji statistik memakai uji Chi- square. Riset ini telah dinyatakan laik etik oleh regu KEPK STIKes Ngudia Ngudia Husada Madura.

Hasil riset pengetahuan bunda berbadan dua tentang penangkalan Covid- 19 pengetahuan bunda berbadan dua tentang penangkalan Covid- 19 sebagian besar membuktikan baik beberapa 20(62, 6%). Kecemasan bunda berbadan dua sebagian besar membuktikan tidak takut. Sehabis dicoba uji statistic Chi- square dengan hasil uji($p=0,000 < \alpha=0,05$). Demikian bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan ikatan pengetahuan dalam penangkalan covid- 19 dengan kecemasan dalam menyesuaikan diri kerutinan baru pada bunda berbadan dua di desa Perreng Burneh Bangkalan.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan spesialisnya bidan buat bisa tingkatan pengetahuan dengan membagikan bimbingan lewat konseling ataupun penyuluhan dalam kelas bunda berbadan dua terpaut data dalam upaya penangkalan Covid- 19 dengan baik serta benar sehingga bisa kurangi kecemasan bunda berbadan dua terpaut akibat Covid- 19 baik kepada bunda berbadan dua ataupun balita yang di miliknya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Ibu Hamil, Pencegahan Covid-19

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE IN COVID-19 PREVENTION WITH ANXIETY IN ADAPTATION OF NEW HABITS IN PREGNANT MOTHERS I

(Study at Polindes Perreng, Burneh-Bangkalan District)

Eko Wahyuningsih², Dr. Zakkiyatus Zainiyah., M.Keb³
Email: ekowahyuningsih794@gmail.com

ABSTRACT

The 2019 corona virus pandemic also causes anxiety, especially for mothers with two bodies, because mothers with two bodies are a large risk group for contracting the corona virus, especially for their future children. Preliminary research using a questionnaire linked 8 double-bodied mothers who visited in December 2020 with the following results 37.5% of double-bodied mothers felt afraid and 62.5% of double-bodied mothers felt very afraid of the stage of pregnancy and the delivery process would result in her baby. The purpose of this research is to analyze the knowledge bond of double-bodied mothers in preventing Covid-19 with the anxiety of double-bodied mothers in adjusting to new routines at the Perreng Polindes, Burneh District, Bangkalan Regency.

The research design uses analytic with a cross sectional approach. The dependent variable is the level of knowledge of the mother of two in the prevention of Covid-19. The independent variable is the anxiety of pregnant women. The population is all pregnant women with 34 respondents, the number of illustrations taken is 32 respondents. The illustration method uses probability sampling with the Simple Random Sampling method. The information collection instrument used a questionnaire sheet. Statistical test using Chi-square test. This research has been declared ethically feasible by the KEPK STIKes team Ngudia Husada Madura.

The results of research on the knowledge of double-bodied mothers regarding the prevention of Covid-19, the knowledge of double-bodied mothers about the prevention of Covid-19, mostly proves good, some 20 (62.6%). The anxiety of a two-bodied mother mostly proves not to be afraid. After trying the Chi-square statistical test with the test results ($p=0,000 < \alpha=0.05$). Thus, it can be concluded that there is a bond of knowledge in the prevention of covid-19 with anxiety in adjusting to a new routine for mothers of two in Perreng Burneh village, Bangkalan.

It is hoped that health workers, especially midwives, can increase their knowledge by providing guidance through counseling or counseling in classes for mothers with two bodies adrift of data in an effort to prevent Covid-19 properly and correctly so that they can reduce the anxiety of mothers with two adrift due to Covid-19 both to mothers with bodies two or toddlers he has.

Keywords: Knowledge, Anxiety, Pregnant Women, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Sindrom Pernafasan Kronis¹⁷ ialah virus baru yang dapat memunculkan pnenyakit paru- paru dan kematian. Peradangan bisa meningkatkan resiko pneumonia pada perempuan berbadan dua dibanding dengan perempuan yang tidak berbadan dua. Perempuan berbadan dua serta bakal anak mereka mewakili populasi berisiko besar sepanjang wabah penyakit meluas(World Health Organization, 2020). Pandemi virus corona 2019 ini pula menimbulkan kecemasan, paling utama pada bunda berbadan dua, sebab bunda berbadan dua ialah kelompok resiko besar buat tertular virus corona, paling utama pada bakal anak yang di milikinya, sehingga dibutuhkan data secara terus menerus kepada bunda berbadan dua biar tidak terjalin kecemasan, sebab kecemasan ini hendak berdampak komplikasi pada bunda serta janinnya (Zainiyah dan Susanti. 2020)

Hassil riset Corbett (2020) 83, 1% perempuan hadapi kekhawatiran tentang kesehatan mereka sejak terjadinya pandemi covid 19, kebalikannya pada wanita berbadan 2 hadapi peningkatan lebih

dari 50, 7%. Menurut hasil pra survey yang peneliti lakukan terdapat 77 Orang Ibu Hamil. Kemudian dilakukan studi pendahuluan dengan menggunakan Kuesioner melibatkan 8 Orang Ibu Hamil yang berkunjung di Bulan Desember 2020 dengan hasil sebagai berikut 37,5% ibu hamil merasa cemas dan 62,5% ibu hamil merasa sangat cemas terhadap fase kehamilan dan proses persalinan akan berdampak kepada bayinya.

Faktor penyebab kecemasan antara lain : pengetahuan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, aspek raga, trauma ataupun konflik, area dini yang tidak baik. sebagian riset mengatakan pergantian psikologis ini ialah salah satu aspek predisposisi yang membatasi perkembangan serta pertumbuhan janin (zhao, 2020).

Dampak jangka panjang hambatan kesehatan mental yang tidak terobati pula hendak mempengaruhi perawatan kesehatan diri serta bakal anak sepanjang kehamilan. Sehingga sangat dibutuhkan strategi buat mempromosikan aksi penangkalan serta perawatan secepat mungkin. Masa kehamilan yakni saat- disaat yang sangat rentan secara psikologis

kesulitan bisa mempunyai konsekuensi negatif buat bunda serta bayinya. Sebab perempuan cenderung bagikan tahu indikasi kecemasan serta tekanan mental yang lebih besar sepanjang wabah penyakit dibandingkan laki-laki (Berghella, 2020). Peningkatan kecemasan pada masa prenatal serta indikasi tekanan mental hendak tingkatan resiko postpartum tekanan mental, dan peradangan prenatal serta tingkatan penyakit (Lim et al., 2020). Kecemasan prenatal serta timbulnya indikasi tekanan mental pula bisa menimbulkan pergantian kegiatan raga, nutrisi serta tidur, yang pada gilirannya mempengaruhi atmosfer hati bunda serta pertumbuhan bakal anak. Kecemasan dan tekanan mental prenatal pula tingkatan resiko keguguran, dan merendahkan skor APGAR disaat lahir

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan bunda berbadan dua dalam masa pandemic Covid-19 dengan membagikan pembelajaran kesehatan lewat penyuluhan dengan tujuan buat kenaikan uraian upaya penangkalan Covid-19 pada bunda berbadan dua, sehingga kurangi kecemasan bunda

berbadan dua sepanjang pandemi COVID.

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang digunakan merupakan analitik yang bertujuan buat mendeskripsikan ataupun menguraikan terdapat tidaknya ikatan antara kedua ataupun sebagian variabel didalam sesuatu komunitas warga (Arikunto, 2007). Dengan pendekatan Cross sectional. Dalam riset ini populasinya merupakan seluruh bunda berbadan dua di desa Perreng daerah kerja UPT Puskesmas Burneh, Kecamatan Bangkalan kabupaten Bangkalan Februari beberapa 34 orang. Besar ilustrasi dalam riset ini merupakan 32 responden dengan memakai metode sampling Sederhana Random Sampling.

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 sebagian besar menunjukan baik.

Berdasarkan analisis tentang penggunaan masker efektif dalam mencegah penularan Covid-19 sebanyak 78,1%, kebiasaan ibu hamil untuk menghindari berjabat tangan atau kontak fisik dengan orang asing yang tidak kita ketahui status kesehatannya 56,2%. Penginderaan terjaln melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan yang baik didapatkan dari hasil sosialisasi petugas kesehatan tentang penangkalan penularan Covid- 19, tidak hanya itu pula telah banyak artikel di media social tentang penangkalan penularan Covid- 19, sehingga warga banyak yang mengerti tentang penangkalan penularan Covid- 19.

Disamping hal tersebut, paritas juga berpengaruh, terdapat 6 orang ibu hamil primigravida (18,7%), 24 orang ibu hamil multigravida (75%), dan ibu hamil grande multigravida sebanyak 2 orang (6,3%) Faktor yang mempengaruhi Pengalaman ibu dalam kehamilan sebelumnya adalah

paritas yang memberikan pengaruh terkait dengan pengetahuan ibu hamil mengenai perubahan tubuh dan emosi. Faktor lain adalah usia karena sebagian besar ibu hamil berusia 25-35 tahun, dimana pada usia tersebut kemungkinan ibu hamil lebih memiliki kemampuan dalam mendapatkan informasi tentang kehamilan dan Kecemasan ibu terkait penularan covid-19 pula dipengaruhi oleh pekerjaan bunda, bersumber pada hasil riset membuktikan tipe pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja sejumlah 27 (84,4%). Ibu yang memiliki lingkaran sosial lebih luas dalam pekerjaan akan lebih selektif dalam memilih informasi terkait pencegahan Covid-19. Warga kelompok umur 2 puluh satu sampai 3 puluh tahun dengan kebanyakan tingkatan pembelajaran tamat sarjana, diploma, dan magister memilah internet sebagai media massa konsumsi utama. Berbeda dengan responden usia di dasar 2 puluh tahun, responden di usia 2 puluh satu tahun ke atas, baik pria ataupun wanita memakai akses internet buat keperluan mencari data lewat halaman web. Rata-rata mengakses internet durasi di atas 5 jam per

harinya (Nur, 2014).

Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa rata-rata mengalami cemas ringan 43,8%, yang tidak mengalami kecemasan 34,4%, yang mengalami kecemasan sedang 21,8%.

Adapun gejala kecemasan yang paling jarang muncul adalah merasa Takut Yang Kelewatan Dalam Sesuatu Suasana Tetapi Dapat Lega Bila Perihal/ Suasana Itu Berakhir, gejala tersebut terjadi pada 5 orang ibu hamil (5,6%) dan Gejala Kesulitan Dalam Menelan hanya terjadi pada 8 Orang ibu hamil (25%). Gejala-gejala yang dialami ibu hamil tersebut merupakan respon adaptasi ibu hamil terhadap perubahan fisiknya di dalam suatu kondisi dan situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya dalam masa pandemi covid-19. Berdasarkan Gaol. (2014) Kecemasan mencuat sebab terdapatnya ancaman ataupun bahaya yang tidak nyata serta sewaktu- waktu

terjalin pada diri orang dan terdapatnya penolakan dari warga menimbulkan kecemasan terletak di area yang baru dialami.

16

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil di desa Perreng Burneh Bangkalan. Terdapat 8 (12,8%) orang bunda berbadan dua yang mempunyai pengetahuan baik tentang penangkalan Covid- 19 dalam kondisi normal. Sedangkan 4 orang ibu hamil (21,3%) Yang mempunyai pengetahuan kurang tentang penangkalan covid- 10 memiliki gejala cemas sedang. Artinya semakin ibu paham dan tahu tentang pencegahan penularan Covid- 19, maka akan menurunkan atau

mengurangi rasa cemas di masa pandemi covid-19. Pengetahuan seorang tentang sesuatu objek mempunyai 2 aspek ialah aspek positif serta aspek negatif. Kedua aspek ini hendak membetulkan perilaku seorang, hingga hendak memunculkan perilaku positif terhadap objek tertentu. (Wawan, 2010).

Disisi lain ada bunda berbadan dua dengan pengetahuan baik tetapi hadapi indikasi kecemasan lagi(1, 6%), **Kecemasan tersebut dimanifestasikan secara langsung lewat pergantian fisiologis semacam(gemetar, berkeringat, detak jantung bertambah, perih abdomen, sesak napas) serta secara pergantian sikap semacam(risau, bicara kilat, respon kaget) serta secara tidak langsung lewat munculnya indikasi selaku upaya buat melawan kecemasan(Stuart, 2006).**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ibu hamil sebagian besar Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 menunjukan baik di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan

2. Ibu hamil rata-rata mengalami cemas ringan di masa pandemi Covid-19 sejumlah di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan
3. Ada hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil.

Saran

a. Saran Teoritis

Diharapkan dapat memberikan tambahan refrensi bagi perkembangan ilmu kesehatan, terutama ilmu kebidanan mengenai hubungan hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil. Dianjurkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian memberikan informasi tentang dampak yang ditimbulkan.

Saran Praktis

Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat lebih intensif **meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan baik dan benar sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dan**

menghindarkan ibu hamil dari informasi-informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan terkait dampak Covid-19 baik kepada ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya.

1. Bagi Puskesmas

Perlu adanya program edukasi bagi ibu hamil terkait dengan manajemen antenatal khususnya di masa adaptasi covid-19. Dengan rencana kelas penyuluhan agar ibu hamil mendapatkan informasi valid terkait pencegahan covid-19. dan memfasilitasi ibu hamil dimana memungkinkan ibu hamil untuk memvalidasi informasi seputar resiko dan dampak pandemi covid-19 pada ibu hamil.

Bagi Pemangku Kebijakan

Adanya kerjasama baik Lintas program dan Lintas sektor yang melibatkan tokoh agama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat utamanya dalam memilih dan menyampaikan informasi yang perlu dipastikan dulu kebenarannya tentang Covid-19. Dan mengakomodir pelayanan konseling Antenatal Care melalui Layanan

Elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144.
<https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>

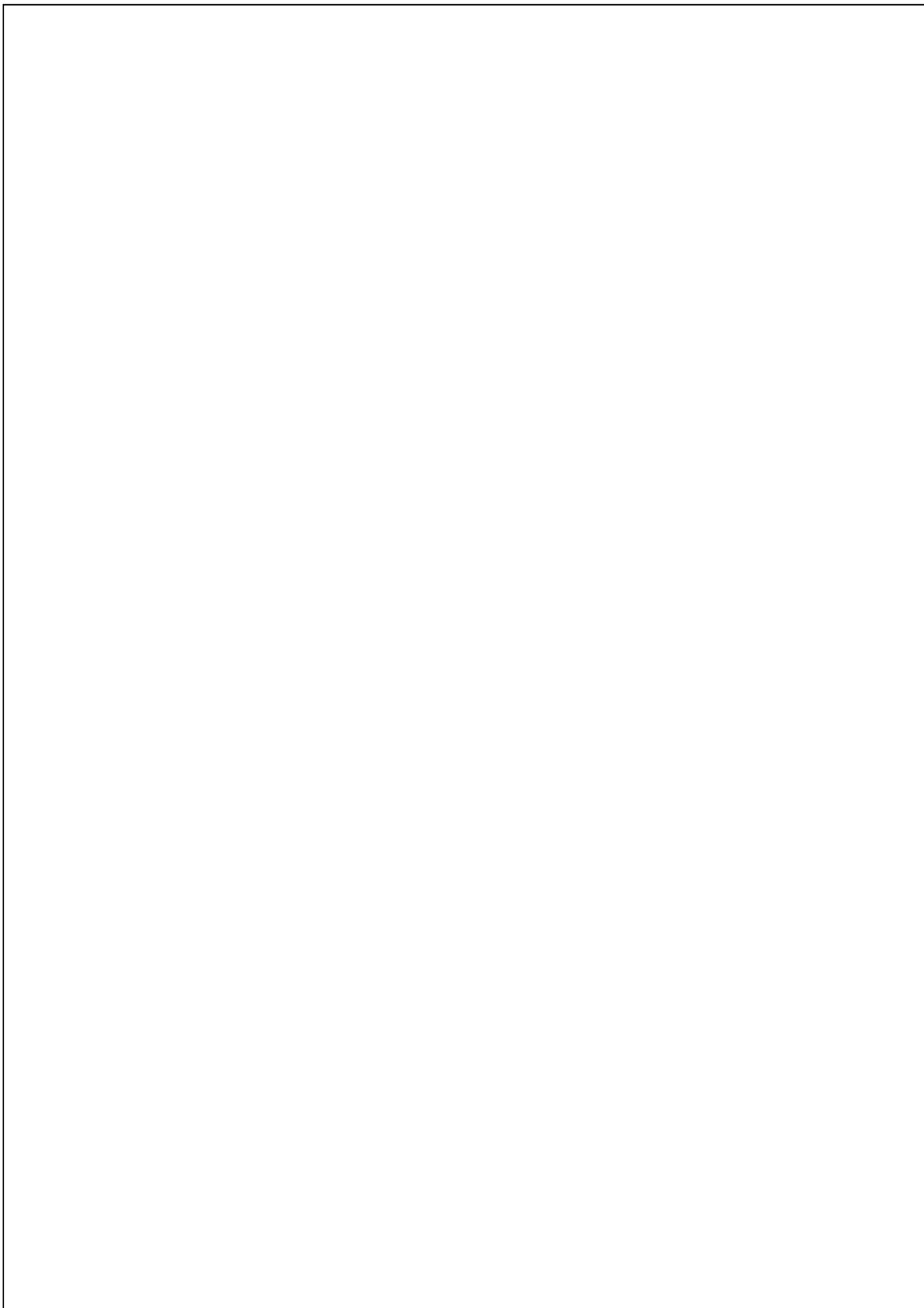
Bawenta, N. R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 344–351.

Department of Disease Control. (2020). Corona Virus Disease(COVID-19) Workup. Department of Disease Control, 2–5.
<https://ddc.moph.go.th/viralpneumonia/eng/index.php>.

Dewi, I. P., & Fauziah, D.-. (2018). Pengaruh Terapi Seft Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Para Pengguna Napza. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2).
<https://doi.org/10.30651/jkm.v2i2.1094>.

Hasibuan, S. M., & Riyandi, T. R. (2019). Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan Terhadap Indeks Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan

- 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Biomedik : Jbm, 11(3), 137–143.
<https://doi.org/10.35790/jbm.11.3.2019.26303>.
- ² Kementerian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Kemenkes RI.
- ¹ Balikpapan di Ambang Tiga Digit Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19 Balikpapan di Ambang Tiga Digit Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19.
- Ramaiah, K. M., Handayani, L. T., & Kurniawan, H. (2016). Hubungan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di ruang bedah rs. baladhika husada jember. 23, 1–11.
<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.
- Rufaidah & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia).Konselor, 5(2), 93.
<https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>.
- Syaifullah (2015). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan.
- ¹ Wawan, A., Rahman, F., Pujiarti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Nurislaminingsih, R. (2020). Layanan Pengetahuan tentang COVID-19 di Lembaga Informasi. Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.
- ¹ Paramita, S., Mulawarman, U., Isnuwardana, R., Mulawarman, U., Rahmadi, A., & Mulawarman, U. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- ² WHO. 2014. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014)



Manuskrip Eko Wahyuningsih

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%

2

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

1%

3

www.ejurnalmalahayati.ac.id

Internet Source

1%

4

ejournal.stikesmajapahit.ac.id

Internet Source

1%

5

ejr.stikesmuhkudus.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

1%

7

ejournal.stikestelogorejo.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1%

9

Submitted to Universitas Negeri Malang

Student Paper

<1%

10

Eva Santi Hutasoit, Susani Hayati.
"PENGARUH YOGA KEHAMILAN TERHADAP
KECEMASAN DAN LAMA PERSALINAN KALA I
DI KOTA PEKANBARU", JOMIS (Journal of
Midwifery Science), 2021

Publication

<1 %

11

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

12

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

13

worldwidescience.org

Internet Source

<1 %

14

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

15

Nova Nurwinda Sari, Annisa Agata, Armen
Patria. "Factors Affecting Covid-19 Disease
Prevention Behavior in Bandar Lampung,
Indonesia", Journal for Quality in Public
Health, 2020

Publication

<1 %

16

Rosmala Dewi, Retno Widowati, Triana
Indrayani. "Pengetahuan dan sikap ibu hamil
trimester III terhadap pencegahan COVID-19",
Health Information : Jurnal Penelitian, 2020

Publication

<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 17 | Tresya Pratiwi Dwiwanto, Asri Mutiara Putri, Ni Putu Sudiadnyani. "HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2021
Publication | <1 % |
| 18 | Submitted to Universitas Respati Indonesia
Student Paper | <1 % |
| 19 | r2kn.litbang.kemkes.go.id
Internet Source | <1 % |
| 20 | repositori.usu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 21 | wahidasputra.wordpress.com
Internet Source | <1 % |
| 22 | Jeini Ester Nelwan, Ester Candrawati Musa. "Persepsi Masyarakat tentang Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah tentang Pencegahan Corona Virus Disease 2019 di Kecamatan Tikala Kota Manado", Sam Ratulangi Journal of Public Health, 2020
Publication | <1 % |
| 23 | Didit Damayanti, Pria Wahyu R.G, Muhanni'ah Muhanni'ah. "Hubungan Pengetahuan Tentang Manajemen Bencana Dengan Prevention Masyarakat Dalam Menghadapi | <1 % |

Bencana Gunung Meletus Pada Kepala
Keluarga Di Rt 06/Rw 01 Dusun Puncu Desa
Puncu Kecamatan Puncu-Kediri", Jurnal Ilmu
Kesehatan, 1970

Publication

24

M Deni Siregar, Dukha Yunitasari, I Dewa Putu
Partha. "Penyuluhan Pencegahan Penularan
Covid-19 melalui Edukasi Social Distancing
pada Anak Sekolah Dasar di Dusun Nyelak",
Lentera Negeri, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Eko Wahyuningsih

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12